

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi bangsa Indonesia karena KPU untuk pertama kalinya akan menyelenggarakan pemilihan umum secara serentak mulai dari pemilihan presiden, DPR RI, DPD RI, DPRD provinsi dan DPRD kabupaten atau kota, serta bupati atau walikota seluruh Indonesia. Tahun politik menjadi tahun yang seringkali ditunggu oleh masyarakat karena setiap terjadi peristiwa politik selalu ramai diperbincangkan oleh berbagai kalangan. Beberapa lembaga survei telah merilis opini publik terkait kandidat calon presiden 2024.

Sebelum dibukanya pendaftaran calon presiden 2024, Lembaga Survei Indonesia (LSI) pada bulan April 2023 melakukan survei elektabilitas terhadap beberapa tokoh publik yang memiliki elektabilitas tinggi yang memungkinkan mereka dipilih sebagai kandidat. Tokoh ini bisa dijadikan bakal calon presiden 2024 dan mendapatkan hasil sebagai berikut. Prabowo Subianto menempati urutan pertama sebagai nama yang dipilih masyarakat berdasarkan simulasi pemilihan presiden 2024. Dari beberapa nama yang disimulasikan, Prabowo Subianto memperoleh 30,3% suara, dibawahnya ada nama Ganjar Pranowo dengan perolehan 26,9% suara, diurutan ketiga Anies Baswedan memperoleh 25,3% suara. Dan yang tidak menjawab atau tidak memilih dengan jumlah 17,5% suara (Cindy Mutia Annur, 2023). Disisi lain, Poltracking yang juga lembaga survei di Indonesia merilis hasil survei pada bulan September 2023 dengan hasil Prabowo Subianto dengan perolehan 38,9% suara berada diposisi pertama, di urutan kedua Ganjar Pranowo dengan perolehan 37% suara, di urutan ketiga Anies Baswedan dengan perolehan 19,9% suara (Nabilah Muhamad, 2023). Dari hasil survei tersebut pengambilan data dilakukan menggunakan metode wawancara tatap muka melibatkan hanya 1200 responden yang mana itu sangat lama untuk mengetahui hasil survey tersebut, oleh karena dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan *social media X* karena lebih efisien dan menghemat waktu dan juga dapat mengambil lebih banyak data responden melakukan *social media X* untuk survei terhadap calon presiden 2024.

Laporan *We Are Social* menunjukkan bahwa pengguna *social media* di Indonesia mencapai 167 juta pengguna pada Januari 2023 (DataIndonesia.id, 2023). Dari hasil survei tersebut bahwa Indonesia menempati sebagai posisi ke-6 peringkat dunia pengguna *media social X* sebanyak 14,75 juta (Cindy Mutia Annur, 2023b). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan *social media X* untuk mengumpulkan dataset calon presiden 2024. Karena banyaknya pendapat yang disampaikan dari pengguna *social media X* ini akan menghasilkan berbagai macam reaksi, maka dari hal itu penyampaian pendapat ini dapat ditarik sebuah kesimpulan dari akumulasi reaksi pengguna X di Indonesia terhadap pemilihan presiden 2024.

Analisis Sentimen adalah salah satu *Natural Language Processing* (NLP) yang membangun sistem untuk mengenali dan mengekstraksi opini dalam bentuk teks (Yulia Kurniawati, 2023). Dengan sistem analisis dapat melakukan pengolahan kata untuk mengetahui pendapat dan opini publik terhadap kandidat calon presiden 2024 dan mengetahui siapa nantinya yang paling banyak mendapat suara dari masyarakat melalui data yang diambil dari X.

Teks *Mining* adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk melakukan klasifikasi dokumen, dimana teks *Mining* merupakan variasi dari data *Mining* yang berusaha menemukan pola yang menarik dari sekumpulan data teks yang berjumlah besar (Runi Meirati, Abdul Muis, Figur Muhammad, 2023). Salah satu metode klasifikasi yang dapat digunakan dalam melakukan teks *Mining* adalah dengan menggunakan algoritma *Backpropagation*. Kelebihan dari metode ini yaitu merupakan metode yang cepat, sederhana dan mudah di program.

Backpropagation termasuk metode pelatihan *Supervised Learning* dengan pasangan input target dan dirancang untuk operasi *Multi-Layer Perceptron*. Algoritma ini melakukan 2 tahap perhitungan yaitu perhitungan maju untuk menghitung kesalahan antara keluaran aktual dan target, dan perhitungan mundur yang mempropagasikan balik kesalahan tersebut untuk memperbaiki bobot pada semua *Neuron* yang ada (Widhi Aryanti, 2023).

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Ricky Bima Pratama Ardika ditahun 2020 dengan judul “Analisis sentimen pada BPJS kesehatan dengan metode *Backpropagation Neural Network*” berdasarkan hasil penelitian berhasil mengklasifikasi komentar *Twitter* pengguna BPJS kesehatan dengan hasil 49,10%

negatif dan 50,90% positif. Berdasarkan pengujian *alpha* didapatkan rata-rata *Precision* sebesar 86,97%, *Recall* sebesar 87,14%, dan *Accuracy* sebesar 87,14%.

Penelitian ini menganalisis sentimen masyarakat terhadap kandidat calon presiden 2024 menggunakan metode *Backpropagation* yang nantinya hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan referensi dalam melihat opini terhadap kandidat calon presiden 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa nilai *Accuracy*, *Precision*, dan *Recall* analisis sentimen terhadap kandidat calon presiden 2024 dengan menggunakan *Backpropagation*?
2. Berapa hasil analisis sentimen positif, negatif, dan netral terhadap kandidat calon presiden 2024 dengan menggunakan *Backpropagation*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui nilai *Accuracy*, *Precision*, dan *Recall* analisis sentimen terhadap kandidat calon presiden 2024 dengan menggunakan *Backpropagation*.
2. Mengetahui hasil analisis sentimen positif, negatif, dan netral terhadap kandidat calon presiden 2024 dengan menggunakan *Backpropagation*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini diharap dapat memberikan pengetahuan mengenai implementasi algoritma *Backpropagation* untuk klasifikasi sentimen.

1.5 Batasan Masalah

Masalah-masalah berikut termasuk ke dalam ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menganalisis data dari X yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan mengambil kata berdasarkan Keyword Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto.
2. Penelitian ini terbatas hanya untuk kandidat kuat calon presiden 2024 dari hasil survei yaitu Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto.
3. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan data berbahasa Indonesia.
4. Penelitian ini menggunakan data yang diambil pada tanggal 10 Februari 2024 sampai 15 Februari 2024.

